

PERAN UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME (UNODC) DALAM MENGATASI PENYELUNDUPAN NARKOTIKA GLOBAL: STUDI KASUS NARKOTIKA YANG BEREDAR DI NEGARA MEXICO

Randi Rahilman¹ & Muhammad Arsy Ash Shiddidy²

^{1,2}Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Email Korespondensi: randi.rahilman003@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) in addressing global drug trafficking, with a case study focused on Mexico as one of the regions with the highest levels of drug circulation in the world. Mexico holds a strategic position as a major transit point in international drug trafficking, involving powerful cartels such as Sinaloa and CJNG. In this context, UNODC plays a vital role through various strategic programs, including training law enforcement personnel, providing assistance in the formulation of national policies, strengthening border detection and surveillance systems, and developing community-based rehabilitation programs. This research uses a qualitative approach with literature study and descriptive analysis methods, supported by secondary data from official UNODC reports, academic journals, and other international institutional sources. The findings indicate that UNODC has made significant contributions to institutional strengthening and the reduction of drug use in several regions of Mexico. However, the effectiveness of UNODC programs still faces major obstacles, such as high levels of corruption, weak local legal systems, and violence resulting from inter-cartel conflicts. Therefore, efforts to combat drug trafficking require a multidimensional approach and more integrated international cooperation to produce sustainable impact.

Keywords: UNODC, drug trafficking, narcotics trade, Mexico, international organization

PENDAHULUAN

Penyelundupan narkotika merupakan salah satu tantangan global yang kompleks dan berbahaya, yang tidak hanya mempengaruhi negara-negara penghasil, tetapi juga negara-negara transit dan konsumen negara Mexico sebagai salah satu negara yang terlibat dalam jalur penyelundupan narkotika, menghadapi masalah serius terkait dengan produksi, distribusi, dan konsumsi narkotika dalam konteks ini, peran organisasi internasional menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah ini secara efektif, narkotika merupakan sebuah kejahatan yang levelnya bisa samapai lintas negara atau dalam kata lain merupakan kejahatan transnasional, didalam kejahatan narkoba, aktor yang bermain sangatlah banyak atau masif dan kejahatan ini biasanya dilakukan oleh perseorangan, kelompok-kelompok kecil, kelompok besar, bahkan sampai level organisasi kejahatan terstruktur, karna kegiatan ini merupakan kegiatan ilegal, hampir semua pelaku bekerja dibalik layar dan bersifat rahasia sehingga sangat sulit untuk mencari informasi mengenai keberadaan dan pekerjaan mereka, tingkat kejahatan narkoba yang tinggi biasanya disebabkan karena harga narkoba yang terbilang mahal, sehingga banyak orang-orang yang mengambil kesempatan tersebut demi mendapatkan uang (Falah, 2024).

United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) merupakan salah satu lembaga dari perserikatan bangsa-bangsa (PBB) yang bertugas untuk menanggulangi masalah-masalah yang ditimbulkan dari kejahatan antar negara yang disebabkan oleh penyalahgunaan obat-obatan yang melanggar hukum, pencegahan terhadap tindak kriminal, terorisme internasional dan korupsi,

UNODC adalah pemimpin global dalam perlawanan terhadap perdagangan obat-obatan terlarang dan kejahatan transnasional, berdirinya pada tahun 1997 yang merupakan gabungan dari *Nations Drug Control Programme* dan *Centre for International Crime Prevention* UNODC beroperasi di seluruh region didunia melalui jaringan dan kantor pusat (Simiwijaya, 2019).

Penyelundupan narkoba telah menimbulkan banyak permasalahan tanpa terkecuali, sehingga diperlukannya adanya kerjasama dengan dengan organisasi-organisasi yang berdedikasi untuk mengatasi permasalahan ini, UNODC atau *United Nations Office on Drugs and Crime* adalah organisasi internasional yang di akui secara global, badan ini beroperasi melakukan program pengendalian narkoba dan UNODC memusatkan upaya dan meingkatkan kemampuannya dalam mengatasi berbagai tantangan dan kejahatan internasional, tujuan utama UNODC adalah secara aktif berkontribusi terhadap penegakan keadilan dan keamanan dalam skala global, berupaya menciptakan dunia yang lebih aman dengan memerangi kejahatan terorganisir, penelitian ini melihat peran dari organisasi internasional dalam penanggulangan kasus narkoba khususnya negara mexico, dalam hal ini tentunya UNODC akan berkerja sama dengan beberapa elemen terkait baik eksternal maupun internal pemerintah mexico dalam mengelaborasi strategi dan peran *United Nations Office on Drugs and Crime* atau UNODC (Rolando & Hapsari, 2024).

Permasalahan narkoba ini merupakan ancaman keamanan terhadap negara yang bersifat transnasional atau melibatkan sejumlah negara, *United Nations on Drugs and Crime* (UNODC) sebagai suatu organisasi internasional yang mempunyai tugas untuk melawan berbagai macam bentuk permasalahan narkoba dan kejahatan internasional, permasalahan narkoba yang berada di negara Mexico, UNODC menyatakan bahwa narkoba adalah permasalahan serius yang harus di tangani bersama oleh karena itu UNODC menunjukan konstribusinya dengan membantu menangani permasalahan narkoba ini,dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di tingkat internasional (Fadillah, 2015).

Menurut data (UNODC) *United Nations Office on Drugs and Crime* , penggunaan narkoba di seeluruh dunia rentang usia 15-65 tahun telah mencapai 243 juta jiwa atau 5% dari total populasi dunia tercatat sejumlah 167,750 jiwa yang mengalami kematian disebabkan oleh penyalahgunaan obat-obatan narkoba, hal tersebut membuat UNODC merasa diperlakukanya upaya lebih untuk mengatasi permasalahan peredaran narkoba ini, UNODC memberikan bantuan agar negara Mexico mengoptimalkan perdagangan narkoba dengan membuat RP (*Regional Programme*) dengan tujuan melawan dampak bahaya dari perdagangan narkoba dan kejahatan terorganisir transnasional (BAWOLE, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan Humam shafar al falah berfokus pada konsep Kebijakan dan pemangku kepentingan tentang narkoba di mexico, Kejahatan dan penyelundupan narkoba adalah suatu masalah yang menimbulkan berbagai efek negatif terhadap masyarakat, terutama di negara mexico, melalui adanya berbagai upaya dan tindakan yang dilakukan, peran dari adanya organisasi internasional yaitu UNODC memberikan dampak positif dalam proses pemberantasan dan penanggulangan kejahatan narkoba di mexico, banyak aktor yang bermain sangatlah banyak atau masif dan kejahatan ini biasanya dilakukan oleh perseorangan, kelompok-kelompok kecil, kelompok besar, bahkan sampai level organisasi kejahatan terstruktur, karna kegiatan ini merupakan kegiatan ilegal, hampir semua pelaku bekerja dibalik layar dan bersifat rahasia.

Dalam penelitian canton dan helen berfokus pada konsep *Human Trafficking* dari penelitian ini bahwa penyelundupan narkoba merupakan kejahatan transnasional yang serius dan kompleks, membutuhkan respons global yang terkoordinasi, UNODC memainkan peran penting dalam

memerangi kedua kejahatan ini melalui upaya pencegahan, perlindungan korban, penuntutan pelaku, dan peningkatan kerja sama internasional, negara mexico sebagai salah satu produsen utama narkoba, Perdagangan narkoba di mexico merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang terkoordinasi dan komprehensif, Organisasi internasional memainkan peran penting dalam membantu negara-negara mengatasi tantangan ini melalui dukungan kebijakan, pelatihan, dan Kerjasama internasional.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Mohammad royan albarr pamungkas menjelaskan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat inkonsistensi dalam penanganan pecandu narkoba, di mana banyak penegak hukum masih enggan meminta asesmen ketergantungan narkoba pada tersangka, sehingga mereka diperlakukan seperti pengedar narkoba dan dihukum penjara. Hal ini menyebabkan overcapacity di lembaga pemasyarakatan dan minimnya progresivitas dalam pelaksanaan rehabilitasi, dan berfokus pada konsep teori kepentingan nasional kartel-kartel narkoba di mexico menjadi sangat kuat dan berkuasa mempengaruhi pemerintah dan ekonomi negara ini, kartel narkoba di negara mexico terus berkembang dan berevolusi selama beberapa dekade terakhir, mereka telah memperluas operasi mereka ke berbagai wilayah di Amerika, dan bahkan ke Eropa dan Asia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran *United Nations Office on Drugs and Crime* Dalam Mengatasi Perdagangan Narkoba Global yang Beredar di Negara Mexico? Tujuan penelitian adalah untuk mengatasi perdagangan narkoba global yang beredar di negara mexico “ dengan demikian penelitian ini juga memiliki antara pemerintah mexico dengan (UNODC) dalam Upaya menanggulangi isu kejahatan *drug trafficking* di mexico dengan kebijakan keamanannya.

KERANGKA TEORI

Teori Pluralisme

Pluralisme merupakan sebuah konsep yang mengakui dan menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, baik dari segi agama, budaya, etnis, maupun pandangan politik lebih dari sekadar keberadaan banyak kelompok yang berbeda, pluralisme menekankan pentingnya interaksi aktif, kesetaraan hak, dan sikap saling menghormati antar kelompok tersebut dalam pandangan Charles Taylor pluralisme menuntut adanya pengakuan terhadap identitas yang beragam dalam masyarakat, serta jaminan bahwa setiap kelompok memiliki ruang dan perlakuan yang adil di ranah publik hal ini berarti pluralisme bukanlah toleransi pasif, melainkan suatu komitmen aktif untuk menciptakan ruang yang inklusif dan adil bagi semua identitas sosial yang hidup dalam suatu komunitas pluralisme menolak dominasi satu kelompok atas yang lain dan mendorong terciptanya masyarakat yang demokratis, terbuka, dan responsif terhadap perbedaan yang ada. (Modood, 2007).

Menurut Keohan Konsep pluralisme dalam studi hubungan internasional merupakan suatu pendekatan yang menekankan pengakuan atas keberagaman sistem nilai, institusi, dan aktor yang terlibat dalam dinamika global dalam konteks penanganan kejahatan lintas negara seperti penyelundupan narkoba, pendekatan pluralisme sangat relevan karena permasalahan tersebut tidak hanya melibatkan aktor negara, tetapi juga non-negara, termasuk organisasi internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal pluralisme tidak menempatkan negara sebagai satu-satunya aktor dominan, melainkan mengakui kontribusi kolektif dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan peran berbeda-beda dalam hal ini, UNODC beroperasi sebagai aktor global yang mengedepankan kerja sama lintas sektor dan lintas yurisdiksi untuk membangun solusi multilateral terhadap peredaran narkoba, khususnya di kawasan rawan seperti Mexico (Kymlicka, 2021).

Konsep Organisasi Internasional

Organisasi internasional adalah kolektivitas dari entitas-entitas yang independen, kerja sama yang terorganisasi (*organized cooperation*) dalam bentuk yang lebih konkret, organisasi internasional merupakan produk dari perjanjian perjanjian multilateral, secara sederhana ada yang lebih mendefinisikan organisasi internasional sebagai sebuah struktur formal dan berkesinambungan yang dibentuk oleh kesepakatan diantara anggotanya (keanggotaan negara dan non negara) Definisi universal dari organisasi internasional sangat sulit untuk didefinisikan, Menurut pasal 2 ayat 1 6 Konvensi Wina tentang Hukum Perjanjian 1969, organisasi internasional adalah organisasi antar pemerintah definisi yang diberikan konvensi ini adalah sempit, karena membatasi diri hanya pada hubungan antara pemerintah, Para sarjana hukum internasional pada umumnya mendefinisikan organisasi internasional dengan memberikan kriteria-kriteria, serta elemen-elemen dasar atau syarat minimal yang harus dimiliki oleh suatu entitas yang bernama organisasi internasional (Klabbers, 2015), konsep ini berkaitan pada pembahasan yang dilakukan oleh *United nations office on drugs and crime* (UNODC) yang merupakan organisasi internasional yang berada dibawah naungan PBB bekerja sama dengan pemerintahan Mexico untuk menanggulangi peredaran narkoba yang terjadi di negara Mexico.

Konsep Penyelundupan Gelap

Penyelundupan gelap, atau dalam istilah internasional disebut *illicit trafficking*, merupakan salah satu bentuk kejahatan transnasional terorganisir (*transnational organized crime*) yang mencakup kegiatan pemindahan, pengangkutan, dan perdagangan barang-barang terlarang secara ilegal melintasi batas yurisdiksi negara kegiatan ini dilakukan dengan cara menghindari mekanisme regulatif suatu negara seperti bea cukai, sistem pengawasan perbatasan, dan undang-undang nasional yang mengatur jenis barang yang boleh masuk dan keluar dari suatu wilayah penyelundupan gelap dapat mencakup berbagai komoditas, mulai dari narkoba, senjata api, spesies langka, hingga manusia dalam konteks perdagangan. (Shelley, 2010)

Fenomena penyelundupan gelap juga tidak dapat dilepaskan dari peran aktor non-negara yang sangat kuat, seperti kartel narkoba dan sindikat kejahatan internasional mereka bukan hanya pelaku kriminal, tetapi juga aktor politik yang mampu memengaruhi kebijakan, menyusupi aparat negara, dan bahkan menguasai sebagian wilayah teritorial dalam konteks Mexico, kartel-kartel besar seperti *Sinaloa Cartel*, *Los Zetas*, dan *CJNG (Cartel de Jalisco Nueva Generación)* telah berkembang menjadi struktur paralel yang menjalankan sistem logistik, keuangan, dan kekuasaan seperti negara bayangan (*shadow state*) penyelundupan narkoba dari dan melalui wilayah Mexico ke Amerika Serikat dan Eropa menjadi salah satu aktivitas utama kartel ini, dengan menggunakan jalur laut, darat, dan udara yang sulit dideteksi secara konvensional. (Grillo, 2016).

Konsep Keamanan Internasional

Keamanan internasional merupakan suatu konsep yang merujuk pada upaya menjaga stabilitas, perdamaian, dan keteraturan dalam sistem internasional dari ancaman-ancaman transnasional yang dapat mengganggu kedaulatan negara, hak asasi manusia, dan kesejahteraan masyarakat global dalam perkembangannya, keamanan internasional tidak lagi hanya dilihat dari ancaman militer antarnegara, melainkan juga mencakup berbagai tantangan non-tradisional seperti terorisme, kejahatan lintas negara, perubahan iklim, dan penyelundupan narkoba ancaman non-tradisional ini bersifat lintas batas dan membutuhkan kerja sama multilateral yang melibatkan berbagai aktor internasional, termasuk

organisasi internasional seperti United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). (Buzan, B., & Hansen, 2009).

UNODC sebagai bagian dari sistem perserikatan bangsa-bangsa, memiliki mandat untuk mendukung negara-negara dalam menangani kejahatan lintas negara, termasuk penyelundupan narkoba, melalui pendekatan berbasis hukum internasional dan kerja sama teknis, peran UNODC dalam konteks keamanan internasional mencakup penguatan kapasitas negara dalam penegakan hukum, pengawasan perbatasan, perlindungan terhadap korban, serta peningkatan kesadaran publik akan bahaya narkoba di Mexico peran ini diwujudkan melalui pelatihan aparat penegak hukum, pengembangan sistem pemantauan narkoba, dan dukungan terhadap reformasi kebijakan narkoba berbasis HAM dan kesehatan masyarakat, keterkaitan antara keamanan internasional dan UNODC juga terlihat dalam pendekatan multilateralisme yang digunakan untuk mengatasi penyelundupan narkoba, karena kejahatan narkoba bersifat lintas negara, maka tidak dapat diselesaikan oleh satu negara secara unilateral, oleh sebab itu, kerja sama internasional yang dikoordinasikan oleh UNODC menjadi instrumen penting dalam menciptakan sistem keamanan kolektif, dalam pendekatan ini, ancaman terhadap satu negara seperti kerusakan institusional akibat kartel narkoba di Mexico dipandang sebagai ancaman terhadap stabilitas kawasan dan dunia secara keseluruhan UNODC memfasilitasi pertukaran data, harmonisasi kebijakan, dan asistensi teknis lintas negara demi tercapainya keamanan global yang inklusif. (Unodc, 2023).

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang termasuk penelitian deskriptif, menurut Robert Bogdan dan Sari Biklen, penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami dan menjelaskan apa yang diungkapkan oleh individu atau kelompok melalui interaksi dan tindakan mereka tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perpektif dan pengalaman unik tentang penelitian selain mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial, budaya dan sejarah peristiwa tersebut terjadi, Penelitian kualitatif dapat didefinisikan juga sebagai cara melakukan penelitian yang berbentuk data data dan gambar gambar, sehingga hasil penelitian berupa sebuah kalimat ataupun lisan, penelitian kualitatif deskriptif juga bertujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi, baik itu fenomena dalam dunia nyata, ataupun fenomena alam. (Sugiyono, 2005).

Studi kepustakaan (*Library Research*), merupakan teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan informasi berupa jurnal, website, buku atau bahan tertulis lainnya sebagai acuan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mendapatkan hasil empiris berdasarkan penjabaran tersebut maka, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam proposal penelitian ini adalah secara studi kepustakaan (*Library Research*) dari data dan informasi yang dihasilkan melalui website resmi dan bahan jurnal baik nasional maupun internasional yang juga memiliki kajian yang sama sehingga bahan tersebut dapat dijadikan referensi oleh plneliti dalam proposal penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penyelundupan Narkoba yang Terjadi di Negara Mexico

Penyelundupan narkoba ke dan dari wilayah Mexico berlangsung melalui tiga jalur utama laut, darat, dan udara, jalur laut merupakan salah satu rute paling aktif yang digunakan kartel untuk mengimpor prekursor kimia dari Asia, khususnya Tiongkok dan India, yang kemudian diproses di laboratorium clandestine di wilayah pedalaman Mexico, pelabuhan-pelabuhan besar seperti Manzanillo

(Colima), Lázaro Cárdenas (Michoacán), Ensenada (Baja California), dan Veracruz (Veracruz) menjadi titik masuk penting bagi perdagangan bahan baku sintetis seperti pseudoefedrin dan prekursoranya untuk produksi metamfetamin dan fentanyl, kontainer yang digunakan untuk mengangkut barang-barang tersebut sering disamarkan sebagai produk legal, dan proses pemeriksaannya sering kali tidak maksimal akibat keterbatasan teknologi serta dugaan praktik suap di kalangan pejabat Pelabuhan (Crime, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, kartel juga mulai memanfaatkan jalur udara dan digital dalam proses distribusi narkoba penggunaan pesawat ringan tanpa awak drone untuk mengirimkan paket kecil narkoba telah menjadi metode yang semakin umum, terutama untuk wilayah perbatasan dengan pengawasan rendah kartel juga menggunakan platform digital seperti *dark web* untuk menjual narkoba secara daring, dengan pembayaran melalui *cryptocurrency* seperti *bitcoin*, yang sulit dilacak oleh aparat penegak hukum, hal ini mencerminkan perubahan pola penyelundupan dari yang bersifat fisik menjadi semakin abstrak dan terdesentralisasi menciptakan tantangan baru dalam penegakan hukum dan pengawasan transaksi lintas negara (Unodc, 2023).

Upaya untuk mengatasi penyelundupan narkoba di Mexico telah dilakukan melalui berbagai program, termasuk kerja sama bilateral dengan Amerika Serikat dalam kerangka Inisiatif Mérida, dan program-program internasional yang didukung oleh UNODC, INTERPOL, dan OAS, Meskipun demikian efektivitas dari upaya ini sangat bergantung pada keberlanjutan reformasi institusional, peningkatan transparansi, serta integritas dalam sistem penegakan hukum Diperlukan pendekatan yang lebih holistik, termasuk pengurangan permintaan reformasi kebijakan narkoba, dan pembangunan sosial di komunitas yang terdampak agar penyelundupan narkoba tidak hanya bisa ditanggulangi di permukaan tetapi juga diberantas dari akarnya.

Kebijakan Pemerintah Mexico Mengatasi Penyelundupan Narkoba

Pemerintah Mexico mengambil tindakan tegas untuk memberantas penyelundupan narkoba tanpa meminta bantuan militer dari negara lain, terutama menolak kehadiran militer asing untuk melindungi kedaulatan negara, presiden Mexico Claudia Sheinbaum secara terbuka menolak usulan Presiden AS untuk menerapkan kekuatan militer untuk memerangi kartel narkoba, dengan mengatakan bahwa kedaulatan negara tidak dapat diperjualbelikan dan harus dijaga dan dibela oleh negara sendiri, pemerintah Mexico tetap membuka peluang kerja sama dalam bentuk informasi intelijen dan kolaborasi non-militer untuk meningkatkan penegakan hukum sendiri hal ini terjadi meskipun negara tersebut menolak kehadiran militer asing secara langsung penguatan garda nasional dan peningkatan penggunaan teknologi modern seperti pemindai X-Ray dan sistem pengawasan yang lebih canggih di pelabuhan dan perbatasan menempatkan fokus lebih besar pada strategi tersebut. (Shirk, David A., & Wallman, 2015).

Untuk mengurangi popularitas narkoba dan efek negatifnya pada masyarakat, pemerintah juga menggunakan pendekatan sosial yang fokus pada pencegahan, rehabilitasi, dan pembangunan sosial strategi ini mencakup promosi kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan peningkatan Pendidikan selain itu, reformasi hukum dilakukan untuk memperkuat sistem pemahaman dan mempercepat proses penghentian terhadap pelaku narkoba, tetap ada kerja sama dengan negara lain, tetapi dengan menghormati pelestarian Mexico, seperti komunikasi intelijen dan dukungan teknis yang dilakukan tanpa kehadiran militer asing oleh karena itu kebijakan pemerintah Mexico menekankan kemandirian dalam menangani penyelundupan narkoba sambil tetap berkolaborasi dengan organisasi non-militer di seluruh dunia untuk meningkatkan hasil pemberantasan kartel narkoba,

Mexico mengambil tindakan tegas untuk menghapus lokasi di mana kartel narkoba beroperasi dengan dukungan dari inisiatif Merida, yang fokus pada menghapus kekuatan kartel melalui kesadaran pemimpin jaringan, pengawasan transaksi keuangan dan peningkatan patroli dan pengawasan perbatasan selain itu, pemerintah melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan dan edukasi melalui program akar rumput yang menargetkan keluarga, komunitas, dan sekolah untuk mencegah remaja bergabung dengan kartel (Muggah, Robert, & O'Neill, 2016).

Peran UNODC Dalam Mengatasi Penyelundupan Narkotika di Mexico

Peran UNODC menangani penyelundupan narkoba di Mexico dan tugas ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang terintegrasi dan holistic UNODC membantu penegak hukum Mexico melalui dukungan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberantas kartel narkoba yang semakin kompleks dan terorganisir selain itu, UNODC menyelenggarakan program rehabilitasi bagi pengguna narkoba untuk menurunkan jumlah pengguna aktif dan menyediakan akses ke perawatan kesehatan mental dan dukungan sosial. Selain itu, organisasi ini membantu memperkuat sistem hukum di Mexico dengan membuat undang-undang yang lebih efisien untuk menangani perdagangan dan kejahatan terorganisir, termasuk protokol baru yang memungkinkan penyertaan aset yang diperoleh dari tindakan kriminal narkoba untuk menyimpan program pencegahan dan rehabilitasi (Felbab Brown, 2017).

UNODC mendorong kerja sama internasional yang erat dalam menangani masalah perdagangan narkoba lintas negara hal ini dicapai melalui program seperti (SMART) pemantauan senyawa sintetis, analisis, Laporan, dan Tren, yang meningkatkan kemampuan teknis penegak hukum untuk mengidentifikasi dan menyita senyawa sintetis seperti fentanyl dan metamfetamin UNODC telah meningkatkan penyuluhan narkoba dan mengurangi jumlah pengguna narkoba aktif di beberapa kota besar Mexico melalui berbagai program ini, upaya ini sering dihalangi oleh konflik antar-kartel yang memicu kekerasan luas di daerah seperti Michoacán dan Sinaloa, serta korupsi struktural yang merajalela di berbagai tingkat pemerintahan UNODC juga mendukung inisiatif perdamaian lokal untuk mengurangi kekerasan namun hasilnya belum memuaskan. (Addiniyah, 2023).

Di negara Mexico UNODC membantu penegakan hukum, kerangka hukum, rehabilitasi, dan kerja sama internasional untuk menekan penyelundupan narkoba dan dampak sosialnya namun masalah besar seperti korupsi dan konflik kartel masih menghambat program secara keseluruhan, namun UNODC terus mendukung upaya pemerintah Mexico untuk memerangi narkoba sebagai ancaman transnasional, Program rehabilitasi UNODC membantu mengurangi peredaran narkoba di Mexico dengan mengatasi masalah utama tingginya jumlah pengguna narkoba, yang meningkatkan popularitas pasar gelap melalui penyediaan layanan perawatan dan rehabilitasi yang sesuai dengan standar internasional, UNODC membantu mengurangi ketergantungan pengguna terhadap narkoba, yang pada gilirannya mengurangi konsumsi dan permintaan narkoba, selain aspek medis, program ini menawarkan dukungan psikososial dan sosial ekonomi untuk membantu pengguna pulih dan kembali berintegrasi dengan masyarakat dengan berkurangnya jumlah pengguna aktif, tekanan terhadap jaringan penyelundupan narkoba juga berkurang akibatnya kartel menghadapi pasar dan keuntungan yang lebih sedikit (Morris, 2013).

Keberhasilan Program UNODC Terhadap Penurunan Peredaran Narkotika di Mexico

Selama periode 2020 hingga 2022 *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) mencatat kemajuan signifikan dalam mendukung upaya Pemerintah Mexico untuk menanggulangi peredaran

narkotika program-program yang dikembangkan UNODC mengedepankan pendekatan multidimensi yang mengombinasikan aspek penegakan hukum, rehabilitasi sosial, reformasi hukum, serta kerja sama internasional pendekatan ini dirancang untuk menjawab kompleksitas masalah narkotika yang tidak hanya menyangkut aspek kriminal, tetapi juga dimensi sosial dan kesehatan public secara umum, strategi yang di implementasikan menunjukkan dampak positif terhadap penurunan peredaran narkotika di beberapa wilayah utama Mexico. (Bewley-Taylor, D. & Malamud-Goti, 2021).

Keberhasilan UNODC juga tampak dari kontribusinya dalam peningkatan kesadaran publik berbagai kampanye media dan kegiatan edukatif dilaksanakan di sekolah, komunitas, serta ruang publik untuk membangun pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkotika dan pentingnya dukungan sosial terhadap mantan pengguna di beberapa daerah, kampanye ini berhasil menurunkan stigma terhadap mantan pengguna narkoba, sehingga mereka lebih mudah kembali terlibat dalam aktivitas ekonomi dan Pendidikan kampanye semacam ini juga membangun dukungan masyarakat terhadap program rehabilitasi berbasis komunitas yang sebelumnya kurang mendapat perhatian, Lebih jauh UNODC berupaya menanggapi dinamika peredaran narkotika yang semakin kompleks dan digital perdagangan narkotika tidak lagi terbatas pada jalur fisik, tetapi juga melalui internet gelap dark web, media sosial, dan platform komunikasi terenkripsi menyadari hal tersebut UNODC mulai mengembangkan modul pelatihan terkait kejahatan siber dan perdagangan narkoba digital modul ini mencakup teknik penyelidikan digital, pelacakan transaksi mata uang kripto, serta kerja sama internasional dalam membongkar jaringan lintas negara yang memanfaatkan platform digital untuk distribusi narkoba (Unodc, 2023)

Hambatan dan Tantangan dalam pelaksanaan program UNODC di mexico

Program UNODC di Mexico menghadapi banyak tantangan yang cukup rumit dan saling berhubungan salah satu hambatan utama adalah tingginya tingkat korupsi di lembaga penegak hukum dan pemerintahan yang meningkatkan kinerja program karena kartel narkoba dapat menyuap penegak hukum, menghambat upaya pemberantasan narkoba selain itu, kondisi keamanan yang tidak stabil yang disebabkan oleh konflik dan kekerasan antar kartel narkoba juga menjadi masalah besar petugas sering menjadi sasaran serangan dan sulit beroperasi dengan leluasa di daerah yang rentan terhadap konflik, hambatan sosial-ekonomi seperti kemiskinan dan kemiskinan yang tinggi di Mexico memperkuat jaringan kartel karena banyak orang terpaksa bergabung dengan kelompok kriminal untuk mendapatkan uang Selain itu, kekurangan infrastruktur dan sumber daya di beberapa daerah menghambat terlaksananya program, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh penegak hukum selain itu, ada masalah dalam menjalankan program secara terpadu dan efektif karena kurangnya koordinasi dan komunikasi yang baik antara berbagai lembaga pemerintah dan antara Mexico dan negara-negara mitra, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program, masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah tidak terlibat secara aktif akibatnya upaya pencegahan dan pemberantasan penyebaran virus tidak menyentuh masalah sosial yang paling penting di tingkat komunitas (Biettel, 2022)

UNODC juga menangani masalah dalam mengatasi penyelundupan narkotika yang terkait dengan kartel narkoba tindakan kriminal ini terus mengancam stabilitas sosial dan keamanan nasional Mexico, ketidakseimbangan dalam kerjasama internasional, seperti Inisiatif Merida, membuat Mexico merasa kurang mandiri dan bergantung pada negara mitra, yang menyebabkan kritik dan resistensi di dalam negeri, Secara keseluruhan, tantangan ini menunjukkan bahwa program UNODC sangat bergantung pada reformasi kelembagaan, pemberantasan korupsi, peningkatan kemampuan aparat

keamanan, dan partisipasi masyarakat luas untuk menciptakan lingkungan penanggulangan narkoba yang baik di Mexico kerja sama antara pemerintah Mexico dan UNODC menghadapi tantangan administratif, seperti perbedaan prioritas dan pendekatan dalam menangani narkoba dan kejahatan efektivitas program di Mexico dapat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan di antara pemerintahan, sumber daya manusia dan sumber daya keuangan lembaga penegak hukum Mexico sangat terbatas situasi semakin memburuk karena sistem peradilan yang lamban dan aparat penegak hukum yang tidak menerima pelatihan yang memadai Sebaliknya, melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan lembaga penegak hukum mengurangi keterlibatan masyarakat dalam program-program UNODC, tingginya tingkat kekerasan yang terkait dengan kartel narkoba dan kejahatan terorganisir merupakan salah satu tantangan utama Kelompok-kelompok ini biasanya memiliki kekuatan yang kuat di berbagai wilayah, yang membuat implementasi program pemberantasan narkoba dan kejahatan menjadi sulit selain itu, tingkat korupsi yang tinggi di kalangan pejabat pemerintah dan penegak hukum merupakan hambatan yang signifikan karena dapat menghambat upaya reformasi dan penegakan hukum (Nicolás-Carlock, J. R., & Luna-Pla, 2023)

KESIMPULAN

Peran *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) dalam mengatasi penyelundupan narkoba global dengan studi kasus di negara Mexico dapat disimpulkan bahwa UNODC memiliki kontribusi penting dalam memperkuat upaya pemberantasan perdagangan narkoba lintas negara UNODC menjalankan peran strategis melalui berbagai program, seperti pelatihan bagi aparat penegak hukum, pendampingan dalam penyusunan kebijakan nasional, penguatan sistem pengawasan di pelabuhan dan perbatasan, serta pengembangan program rehabilitasi bagi pengguna narkoba Intervensi UNODC di Mexico telah menghasilkan sejumlah kemajuan, antara lain peningkatan kapasitas kelembagaan, penurunan angka pengguna narkoba di beberapa kota besar, serta kerja sama internasional yang lebih terkoordinasi dalam memerangi kartel narkoba namun demikian, keberhasilan UNODC juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti tingginya tingkat korupsi, lemahnya penegakan hukum lokal, serta konflik bersenjata antar kartel yang masih terus berlangsung di berbagai wilayah Mexico oleh karena itu, keberhasilan program UNODC sangat bergantung pada sinergi antara dukungan internasional, reformasi struktural nasional, serta keterlibatan aktif masyarakat sipil studi kasus Mexico menunjukkan bahwa upaya pemberantasan penyelundupan narkoba harus dilakukan secara menyeluruh melalui pendekatan multidimensi yang mencakup aspek keamanan, hukum, sosial, dan kesehatan masyarakat agar dapat menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian artikel terutama rekan bimbingan 1 dengan Ibu Hanifa Maulidia, S.Pd., M.Si. serta rekan Taruni Administrasi Keimigrasian A yang saling membantu dan mensupport sesama untuk menyelesaikan artikel dan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiniyah, A. (2023). *Peran United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) dalam Mengurangi Kejahatan Narkoba di Meksiko Tahun 2020-2022*.
- BAWOLE, G. N. T. (2022). *Peran the united nations office on drugs and crime (UNODC) dalam mengatasi drugs trafficking di afganistan tahun 2015-2020*. 2, 91811.

- Bewley-Taylor, D. & Malamud-Goti, J. (2021). *Multidimensional Strategies in Drug Policy: Lessons from UNODC's Interventions in Latin America*.
- Biettel, J. S. (2022). *Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Violence*. Congressional Research Service.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). *The evolution of international security studies*.
- Crime, I. (2021). *Mexico's Synthetic Drug Trade: The Shift to Fentanyl and Meth*.
- Fadillah, R. S. (2015). Upaya united nations office on drugs and crime (UNODC) dalam menanggulangi permasalahan di indonesia tahun 2015. *Jom Fisip*, 2(2), 2-3.
- Falah, H. S. Al. (2024). Implementasi smart oleh united nations office on drugs and crime (UNODC) dalam mengatasi permasalahan narkoba di negara mexico tahun 2018-2020. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Felbab Brown, V. (2017). *The Limits of U.S. Military Assistance in Mexico's Drug War*. Brookings Institution Report.
- Grillo, I. (2016). *Gangster warlords: Drug dollars, killing fields, and the new politics of Latin America*. Bloomsbury Publishing.
- Klabbers, J. (2015). *The Concept of International Organization*.
- Kymlicka, W. (2021). *Multiculturalism and Minority Rights: New Directions*.
- Modood, T. (2007). *Multiculturalism, Citizenship, and National Identity*.
- Morris, S. D. (2013). *The Impact of Drug-Related Violence on Corruption in Mexico*.
- Muggah, Robert, & O'Neill, B. (2016). *The Social Dimensions of Mexico's Drug War: Prevention, Rehabilitation, and Community Engagement*.
- Nicolás-Carlock, J. R., & Luna-Pla, I. (2023). *Organized crime behavior of shell-company networks in procurement: prevention insights for policy and reform*.
- Rolando, E., & Hapsari, R. D. (2024). Penanganan Perdagangan Narkoba di Indonesia oleh UNODC Tahun 2017-2020. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 4(01), 1-9. <https://doi.org/10.31947/hjirs.v4i01.30749>
- Shelley, L. I. (2010). *Human trafficking: A global perspective*.
- Shirk, David A., & Wallman, J. (2015). *Understanding Mexico's Drug Violence: A Survey of Recent Research*. *Journal of Contemporary Criminal Justice*.
- Simiwijaya, S. (2019). Kerja sama badan narkoba nasional dengan united nations office on drugs and crime dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di indonesia tahun 2019. *UPH Journal of International Relations*, 34-43. <https://ojs.uph.edu/index.php/JHIV/article/view/2450>
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Unodc. (2023). *World Drug Report 2023*.